

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PRINGKUKU KECAMATAN PRINGKUKU
KABUPATEN PACITAN**

Munazar Akbar Adi Nugroho¹, Andista Candra Yusro², Sujarni³
^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³SDN Negeri 1 Pringkuku
¹munazarakbar@gmail.com, ²andista@unipma.ac.id,
³Jarnisdn1@gmail.com

ABSTRACT

The learning interest of students at SDN 1 Pringkuku varies, ranging from those who have a high interest in learning and have no interest in learning at all. This happens because the learning activities carried out are less varied and the learning media used still uses the lecture method so that students feel bored when participating in learning activities. Classroom Action Research was implemented into this study with the stages of planning, implementing, and reflecting evaluation. In collecting data, researchers carried out observations and tests on students. The research was carried out by conducting two cycles to be able to obtain data which was carried out in stages. In the research that has been carried out there is a significant increase from cycle I to cycle II, this can be strengthened by an increase in student learning outcomes by achieving the specified KKM. The advice given is that teachers should be able to provide learning media that are in accordance with the times and in accordance with the characteristics of students.

Keywords: Audio Visual, Learning Interest, Learning

ABSTRAK

Minat belajar peserta didik di SDN 1 Pringkuku bervariasi, mulai dari yang memiliki minat belajar yang tinggi serta tidak memiliki minat dalam belajar sama sekali. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang bervariasi serta media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan kedalam penelitian ini dengan tahapan rencana, pelaksanaan, dan refleksi evaluasi. Dalam pengumpulan data peneliti melaksanakan observasi serta tes terhadap peserta didik. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan dua siklus untuk dapat memperoleh data yang dilaksanakan secara bertahap. Pada penelitian yang telah dilaksanakan terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, hal tersebut dapat dikuatkan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan tercapainya KKM

yang telah ditentukan. Saran yang diberikan sebaiknya guru mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Audio Visual, Minat Belajar, Pembelajaran

A. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan, karena dapat menjadikan pendidikan berkualitas di sekolah. Salah satu investasi yang sangat berharga bagi kemajuan bangsa untuk kedepannya adalah dengan pengembangan sumber daya manusia yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi (Yulianti, 2019). Dengan pendidikan dapat memberikan perubahan pada diri peserta didik dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam menghadapi problema kehidupan yang di alami peserta didik dengan melalui pendidikan dapat menentukan solusi. Sehingga peran pendidikan yaitu, bagaimana dapat mewujudkan sebuah generasi yang memiliki pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan jati diri bangsa (Rahmatullah et al., 2019).

Terdapat berbagai macam komponen yang memiliki pengaruh dalam pelaksanaan pendidikan, antara lain, peserta didik, guru, materi, media

pembelajaran yang digunakan, evaluasi, lingkungan dan kondisi kelas. Selain hal tersebut terdapat faktor internal dan eksternal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana faktor tersebut memiliki pengaruh dalam keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam faktor internal yaitu, kompetensi peserta didik, minat, kondisi fisik, dan sebagainya. Sedangkan dalam faktor eksternal yaitu, bagaimana guru memanfaatkan saran belajar, kompetensi guru, dan dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru sesuai tidaknya dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam guru diharapkan mampu menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Karena perlu diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas dasar membutuhkan sarana dan

prasarana pendukung, salah satunya penggunaan media pembelajaran. Sehingga dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal sesuai yang diharapkan (Taufiq, 2014: 140). Intervensi media pembelajaran, ketika dilaksanakan melalui metode dengan tepat maka dapat bermanfaat bagi kompetensi peserta didik serta memiliki pengaruh dalam memproses informasi dari guru.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media dapat banyak kontribusi positif, dimana dapat menghemat waktu ketika memberikan penjelasan kepada peserta didik, meningkatkan minat belajar, serta peserta didik tidak merasa bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dalam pelajaran IPA media pembelajaran sudah seharusnya dilakukan, struktur dan konten IPA sarat dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip abstrak, dengan demikian penggunaan media mampu mengkonkretkan abstraksi-abstraksi tersebut sesuai dengan kapasitas kognitif peserta didik yang dimana masih memiliki sifat operasional-konkrit, selanjutnya yaitu dengan

melihat kapasitas kognitif peserta didik dan bahwa fenomenal alam merupakan platform IPA SD, sehingga dengan demikian materi pembelajaran yang diberikan harus bersifat sederhana dan praktis. Maka dengan demikian media memiliki pengaruh penting dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tujuan untuk merangsang proses belajar (Asyhri & Silvia, 2016:3). Adapun tujuan media IPA yaitu untuk membantu peserta didik untuk dapat lebih mudah dalam memahami materi ajar yang telah diberikan. Media pembelajaran IPA dapat digunakan dengan berupa benda yang konkrit ataupun benda tiruan. Namun dengan seiringnya waktu dimana zaman semakin berkembang media pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan audio visual, dimana pada zaman sekarang peserta didik tidak merasa bosan dan lebih memahamai ketika kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media audio visual. Penggunaan medi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas, sehingga dengan demikian peserta didik dapat lebih tertarik dalam pembelajaran yang dilaksanakan

(Kurniawan, 2013:8). Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media dapat memperjelas materi yang diberikan guru kepada peserta didik.

Berdasarkan perkembangan dunia pendidikan tentunya juga terdapat perubahan didalamnya. Dimana terdapat banyak pengaruh sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini. Salah satu indikator peningkatan mutu dalam pendidikan dengan penerapan serta mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, serta mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik serta mengembangkan potensi peserta didik (Sista,2017). Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal tentunya diperlukan sebuah inovasi yang menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif, kritis serta mandiri.

Pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan audio visual, auditori, dan kinestetik merupakan gaya belajar yaitu penglihatan, pendengaran, serta gerakan. Sehingga kegiatan

pembelajaran menggunakan media audio visual memiliki beberapa manfaat diantaranya: kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dengan demikian motivasi belajar dapat tumbuh dengan sendirinya, materi pembelajaran yang diberikan lebih jelas maka peserta didik dapat lebih mudah dalam memahaminya serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik, metode pembelajaran yang diberikan dapat lebih menarik karena dilakukan dengan bervariasi.

Pemilihan media pembelajaran merupakan sebuah keputusan dalam menentukan jenis media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, karena melalui pemilihan jenis pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Sehingga dalam menentukan sebuah media harus berhubungan dengan tujuan dari penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan. Dengan demikian bahwa yang akan mengalami atau sasaran pembelajaran adalah peserta didik, sehingga yang menentukan keberhasilan pembelajarannya maka dengan

demikian peserta didik merupakan faktor yang harus dipertimbangkan sebagai kriteria dalam pemilihan media.

Sehingga dengan demikian media memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya media dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus memperhatikan terlebih dahulu mengenai media pembelajaran yang akan diberikan, dengan kesesuaian kebutuhan peserta didik sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan, dimana media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan arah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dari materi pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran tersebut.
- b. Menentukan keefektifan, dimana dalam pemilihan media guru diharapkan harus mampu memilih media yang efektif serta efisien bagi peserta didik.
- c. Mengukur faktor kemampuan peserta didik, menggunakan media pembelajaran dengan melakukan pertimbangan yang

sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan pola pikir mereka.

Penggunaan media pembelajaran menggunakan audio visual dapat memudahkan pendidik dalam menyapaikan materi pembelajaran, tidak hanya demikian menggunakan audio visual juga tidak membutuhkan banyak biaya. Namun penggunaan media audio visual juga memiliki beberapa kelemahan, salah satunya perlu diketahui bahwa tidak semua wilayah kesulitan jangkauan internet (Fiadotau et al., 2019). Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran melalui audio visual dapat membuat peserta didik dapat tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tentunya tidak merasa bosan, peserta didik juga dapat lebih mudah mengingat dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Vemperala et al., 2014).

Belajar merupakan sesuatu yang dilakukan untuk merubah perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang direncanakan (Sumantri Moh.Syarif 2015). Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang bertujuan untuk merubah tingkah laku

dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar bukanlah hanya sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun sebuah proses mental yang terjadi pada diri seseorang (Wina Sanjaya). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar dilaksanakan untuk merubah tingkah laku yang dilaksanakan oleh setiap individu, maka dengan adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian sebuah kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Dalam mengetahui keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan dan perilaku yang tampak pada peserta didik. Hasil belajar yang dimaksudkan disini yaitu pencapaian prestasi belajar peserta didik sesuai dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan Aswan Zain dalam Supardi (2013). Orang tua juga memiliki pengaruh penting dalam hasil belajar peserta didik, dimana dengan memberikan perhatian khusus pada pendidikan anak, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas rumah dan lain-lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan (*classroom action research*) atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan melalui pendekatan kolaboratif. PTK merupakan sebuah gabungan pengertian dari “peneliti, tindakan dan kelas”. Sedangkan penelitian yaitu, kegiatan yang dilakukan untuk mengamati suatu objek, yang dilaksanakan melalui kaidah metodologi tertentu untuk memperoleh data yang memiliki manfaat bagi peneliti.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai sarana untuk melakukan penelitian pada proses pembelajaran dan proses pendidikan yang dilaksanakan dengan kajian pendidikan yang memiliki elemen yang luas. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat membantu dalam memperbaiki siklus atau praktek yang telah dilaksanakan. Sehingga dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara profesional. Penelitian dapat dilaksanakan oleh semua guru supaya kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan

kedepannya.

Guru diharapkan melaksanakan sebuah penelitian secara logis, dengan tujuan hasil data yang diperoleh valid. Sehingga dari hasil data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai sebuah acuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran kedepannya. Dengan penelitian yang telah dilaksanakan guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan banyak inovasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara profesional dan memajukan pendidikan. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas seorang guru terlebih dahulu harus mengetahui terkait prinsip-prinsip penelitian.

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan tidak menghambat kegiatan pembelajaran.
2. Penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil masalah yang dihadapi guru serta beranjak dari tanggung jawab guru profesional.
3. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tidak menuntut waktu yang lama, karena hal ini dapat mengganggu berjalannya kegiatan pembelajaran.
4. Penggunaan metodologi sesuai serta tersusun dengan cermat dan

sesuai dengan azas PTK.

5. Dalam melakukan penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang nyata, mendesak, menarik, mampu ditangani, dan berada pada jangkauan yang dengan peneliti, dengan tujuan dapat melakukan perubahan dengan cepat.
6. dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti harus memiliki etika serta tata krama yang terdapat pada lingkungan tempat penelitian. Sehingga sebelum penelitian tindak kelas dilaksanakan harus mengetahui pimpinan lembaga, diinformasikan kepada rekan-rekan di lembaga terkait. Peneliti harus memberikan informasi kepada rekan-rekan dalam lembaga yang terkait serta tidak mengesampingkan dalam pemecahan masalah yang dialami oleh peserta didik.
7. Kegiatan PTK merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui siklus yang berkelanjutan. Karena peningkatan serta pengemangan mutu pendidikan merupakan tantangan yang selalu terjadi pada dunia pendidikan.

Penelitian yang dilaksanakan ini

menggunakan 2 variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian variable penggunaan media pembelajaran audio visual. Dalam memproleh data peneliti melakukan penelitian dengan 2 siklus yang dilaksanakan selama 2 minggu dimana sumbernya adalah peserta didik dari SDN 1 Pringkuku. Teknik pengumpulan data dilakakukan menggunakan observasi secara langsung, wawancara dan tes. Implementasi yang dilakukan melalui 2 siklus diharapkan terdapat perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam belajar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berdasarkan masalah yang diajukan dalam kegiatan penelitian ini beserta tujuan dan manfaatnya, maka bentuk penelitian yang dilakukan guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan studi kasus tunggal, karena penelitian hanya dilaksanakan pada satu sekolah saja, yakni SD Negeri 1 Pringkuku Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada SDN 1 Pringkuku

masih jarang penggunaan media pembelajaran dengan audio visual. Sehingga minat mengikuti kegiatan pembelajaran pada peserta didik masih tergolong rendah.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang memberikan motivasi pada peserta didik sehingga dengan demikian peserta didik kurang berani menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru dan ketika peserta didik tidak berani bertanya pada guru ketika belum memahami materi pembelajaran yang diberikan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat pasif dan jarang terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Peserta didik kurang tertarik mengikuti pelajaran karena media yang digunakan cenderung diam. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai sebelum diadakan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan 4 tahapan, dengan tujuan untuk memudahkan dalam memperoleh data empat tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Menyusun Rancangan Tahapan

Pada tahapan ini peneliti menyusun perencanaan tindakan mengenai identifikasi masalah sesuai observasi awal sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan. Pada tahapan ini peneliti perlu menyiapkan berupa RPP, bahan ajar, metode serta strategi pembelajaran, media pembelajaran, subjek penelitian, dan instrumen penelitian.

pada tahapan ini peneliti mengemukakan beberapa hal diantaranya mengenai meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran berupa audio visual pada peserta didik kelas V SDN 1 Pringkuku. Alasan peneliti menggunakan media pembelajaran dengan audio visual karena dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik dan semakin berkembangnya zaman peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui media tersebut karena antusiasnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua tahap yaitu siklus 1 dan siklus 2.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk melakukan perbaikan, peningkatan

mutu atau perubahan yang diinginkan. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Proses tindakan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan tindakan peneliti menyiapkan beberapa acuan yaitu, RPP, media pembelajaran audio visual serta evaluasi yang telah disusun.

3. Pengamatan

Pengamatan merupakan tahap dimana peneliti mengamati hasil atau dampak dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan secara langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada penelitian tindak kelas. Tujuan dari pengamatan merupakan suatu kegiatan untuk dapat mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi melalui pelaksanaan tindakan yang berlangsung.

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini seorang peneliti membutuhkan satu observer sebagai pengamat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga disini pengamat difokuskan pada kegiatan

pembelajaran yang pada akhirnya untuk dikaitkan dengan nilai akhir yang diperoleh peserta didik. Dengan diperolehnya nilai akhir tersebut dapat membantu peneliti dalam mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media audio visual.

4. Refleksi

Refleksi merupakan hal yang dilakukan peneliti dalam mengkaji, melihat, dan membuat pertimbangan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Sehingga dalam tahapan ini peneliti menganalisis hasil dari pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, dengan tujuan peneliti dapat memperoleh gambaran dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, hal-hal yang perlu diperbaiki serta hal apa saja yang perlu diperhatikan pada tindakan selanjutnya.

Setelah melakukan empat tahapan sebagai berikut, selanjutnya pendidik melakukan kegiatan pembelajaran dengan 2 siklus dengan tujuan untuk dapat mengetahui terdapat perkembangan yang terdapat pada peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran

dengan audio visual. Selanjutnya peneliti membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Membuat lembar observasi mengenai pembelajaran peserta didik dalam proses pembelajaran serta penilaian tes. Dalam kegiatan utama pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dengan audio visual. Setelah kegiatan pembelajaran telah selesai dilaksanakan selanjutnya pada akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes kepada peserta didik, dengan tujuan dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi pembelajaran yang telah diberikan.

Berikut merupakan kegiatan belajar peserta didik Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam tahap ini observasi yang dilaksanakan, kegiatan belajar peserta didik memiliki kesinambungan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan dari data observasi yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki peningkatan dalam minat mengikuti kegiatan pembelajaran, namun dalam implementasinya yang belum optimal,

sehingga evaluasi yang dilaksanakan memuaskan. Berikut merupakan tabel belum dapat maksimal dan data observasi.

**Tabel 1 hasil observasi
(Siklus 1)**

Indikator	Skor	Presentase
Memperhatikan penjelasan guru	7	70%
Selalu bertanya terhadap guru	6	60%
Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	5	50%
Ketepatan menggunakan media audio visual	6	60%
Menyelesaikan tugas tepat waktu	5	50%

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas V memiliki kekurangan minat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dibuktikan berdasarkan persentase yang masih rendah. Persentase minat

belajar peserta didik dihasilkan berdasar dari capaian belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sembowo pasca dilaksanakan terhadap peserta didik pada siklus I yang diperlihatkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2
(Tes Peningkatan Hasil Belajar)**

Nilai	Frekuensi	Presentase
0 – 69	5	62,5%
70 – 100	4	37.5%

Berdasarkan data yang dipaparkan diatas menunjukan bahwa hasil belajar yang peroleh peserta didik kelas V masih tergolong rendah, hal ini dibuktikan berdasarkan persentase yang masih buruk. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1

masih terdapat peserta didik yang kurang minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar yang dilaksanakan masih terlihat pasif dan penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif. Dimana dalam proses pembelajaran terdapat

peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Melalui hasil refleksi yang dilaksanakan peneliti melanjutkan pelaksanaan kegiatan Tindakan ke siklus II dengan melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran dengan media audio visual. Dimana penggunaan media disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sehingga dengan demikian diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara efektif dan dapat memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. Selanjutnya setelah kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan guru mengadakan sesi tanya jawab dengan tujuan supaya dapat mengetahui tahap pemahaman peserta didik dengan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Pada tahap Pelaksanaan/kegiatan siklus II

merupakan kelanjutan dari Tindakan belajar yang telah dilaksanakan pada tahap I. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I Sebagian besar tidak jauh berbeda dengan siklus II, beberapa tahapan berupa koreksi serta penambahan dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Dalam fase ini pengamatan aktivitas belajar peserta didik dikaitkan dengan bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari observasi yang dilaksanakan secara langsung menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diamati semuanya dilaksanakan oleh peserta didik, yang dimana dalam pelaksanaannya terdapat beberapa yang meningkat, sehingga dengan demikian dalam penilainnya terdapat peningkatan. Peningkatan yang diperoleh berdasarkan kemauan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Data observasi dapat dikemukakan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Observasi
Siklus II**

Indikator	Skor	Presentase
Memperhatikan penjelasan guru	9	90%
Selalu bertanya terhadap guru	9	90%

Ketepatan menggunakan media audio visual	8	80%
Menyelesaikan tugas tepat waktu	8	80%

Berdasarkan dari data tersebut menunjukkan bahwa dimana siswa kelas V masih rendah dalam minat mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana hal tersebut dibuktikan berdasarkan persentase yang

mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Persentase yang menunjukkan minat belajar pada peserta didik SD Negeri 1 Pringkuwu setelah pelaksanaan siklus 1 ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4 (Tes Peningkatan Hasil Belajar)
Siklus II**

Nilai	Frekuensi	Presentase
0 - 69	2	25%
70 - 100	6	75%

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus ke II dapat menunjukkan adanya peningkatan terhadap peserta didik. Dimana ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sebgaiian besar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta dapat fokus ketika guru menjelaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana peserta didik mampu memberikan pertanyaan mengenai penjelasan materi yang disampaikan kurang di pahami oleh peserta didik, tidak hanya demikian dimana ketika guru memberikan

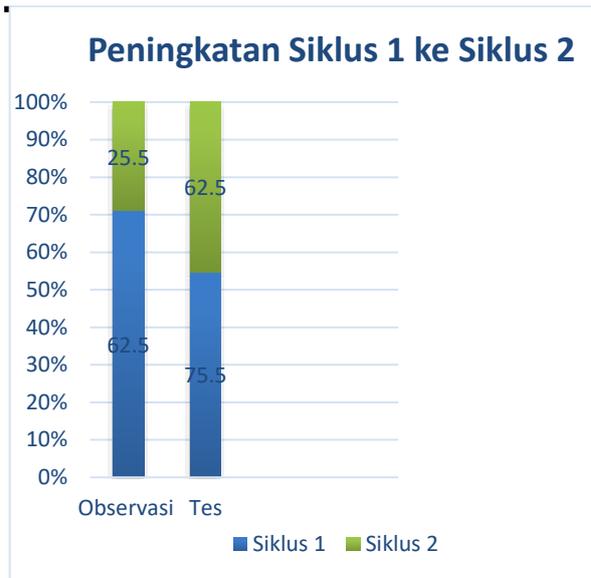
pertanyaan kepada peserta didik dapat memberikan umpan balik. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa peserta didik kearah yang semakin baik.

Berdasarkan semua hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu peserta didik dalam belajar lebih efektif serta dapat meningkatkan minat belajar peserta

didik. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menyenangkan dapat menjadikan lebih bermakna bagi peserta didik Nurhasanah dan Zalela (2021). Dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat menunjukkan hasil bahwa terjadi progress positif mengenai hasil belajarserta aktivitas belajar peserta didik yang meningkat. Dimana dari hasil seluruh analisis data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pringkuku menjadik lebih baik. Berdasarkan hasil data yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri 1 Pringkuku terdapat beberapa peserta didik yang

memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan media pembelajaran memiliki pengaruh yang penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena perlu diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan karakteristik. Sehingga dengan demikian media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik tersebut. Pada awal pertemuan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terdapat beberapa kendala, dimana beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. Namun dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media audio visual dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, dimana dalam pembelajaran yang dilaksanakan per siklus mampu memberikan peningkatan yang signifikan bagi peserta didik.



Pada pelaksanaan siklus yang kedua, hambatan-hambatan yang terdapat pada siklus yang pertama dihilangkan, yang dapat mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat mencapai target yang diharapkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Hal tersebut dapat dilihat Sebagian besar peserta didik SDN Negeri 1 Pringkuku dapat memenuhi kriteria ketuntasan belajar dan hanya beberapa peserta didik yang tidak tuntas dalam memenuhi KKM. Sehingga dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media audio visual guru dapat memimpin jalannya kegiatan pembelajaran

dengan memberikan motivasi pada peserta didik, dengan tujuan peserta didik dapat lebih aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Media pembelajaran audio visual merupakan suatu media perantara yang penyerapannya dilakukan melalui pandangan serta pendengaran, sehingga dengan demikian dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran Hayati (2017). Sehingga dari sini dapat diambil kesimpulan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kearakteristik dan kebutuhan peserta didik dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak hanya demikian bahwasanya penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan perkembangan zaman di era Pendidikan. Sehingga dengan demikian ketika peserta didik sudah memiliki minat dalam belajar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu factor yang dapat menumbuhkan motivasi peserta

didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat mendorong peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal Pratiwi (2018:36).

Setelah dilakukan berbagai penangan terhadap peserta didik, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual memiliki pengaruh yang positif bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar. Dari penelitian yang dilaksanakan dapat sedikit merubah pola pembelajaran lama dengan demikian media pembelajaran menggunakan audio visual dapat dijadikan sebagai terobosan pembelajaran terbaru. Sehingga penggunaan media audio visual dapat dikembangkan berdasarkan dengan perkembangan zaman yang terus berubah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas memiliki kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik SD Negeri 1 Pringkuku.

Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil belajar peserta didik yang meningkat sesuai pada table data diatas, dimana peningkatan peserta didik yang mencapai KKM lebih banyak serta meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan dilaksanakannya observasi serta tes ketuntasan belajar. Peningkatan belajar pada peserta didik dapat terus meningkat dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual secara berkelanjutan. Sehingga dengan adanya masukan dari beberapa guru dapat memberikan dorongan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan mutu guru. Karena perlu diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah sudah tidak efisien dilaksanakan saat ini, sehingga penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2016). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9–20.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Kartika, I., Aroyandini, E. N., Maulana, S., & Fatimah, S. (2022). Analisis prinsip konstruktivisme dalam pembelajaran fisika berbasis Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics (STEAM). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 10(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v10i1.46381>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Silalahi, U. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Susanti, Afrida, Z., & Fahyuni, E. F. (2017). Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Umsida*, 1(1), 1–17.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>
- Wuryastuti, S., Development, U. N., Index, D., Anak, H., Pandangan, M., & Belajar, T. (2008). Inovasi Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Dasar*, Vol. 1 Nom(April), 13–19.